

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dan implementasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. *User* dapat menambah, mengubah, menghapus dan mencetak informasi Bukti Potong Pajak, Daftar Pemotongan Pajak, Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dan Surat Setor Pajak (SPP).
- b. Masyarakat awam / biasa akan kesulitan menggunakan Aplikasi Penghitungan Pajak dan Pelaporan Bukti Pajak PPH 21 Berbasis *Desktop* ini tanpa mempelajari / pengetahuan tentang pajak, dikarenakan urutan yang agak rumit dan diharuskan memiliki pemahaman tentang pajak.
- c. Aplikasi Penghitungan Pajak dan Pelaporan Bukti Pajak PPH 21 Berbasis *Desktop* menggunakan tampilan sederhana yang dapat mempermudah dalam melakukan tambah, ubah, hapus maupun cetak informasi.

1.2. Saran

Saran yang dapat dijadikan bahan pengembangan dalam Aplikasi Penghitungan Pajak dan Pelaporan Bukti Pajak PPH

21 Berbasis *Desktop* agar menjadi aplikasi yang lebih baik yaitu menambahkan jenis / opsi pegawai untuk tiap Bukti Potong Pajak beserta penghitungannya sehingga pengguna tidak perlu repot menghitung biaya pajak yang harus dibayarkan dengan opsi / jenis pegawai pada tiap Bukti Potong Pajak yang berbeda – beda dan ditambahkan opsi Daftar Pemotongan Pajak Bulanan pada Daftar Pemotongan Pajak untuk pegawai tetap yang masa jabatan belum ada satu tahun.

Serta membuat tampilan aplikasi Penghitungan Pajak dan Pelaporan Bukti Pajak PPH 21 Berbasis *Desktop* yang semenarik mungkin bagi masyarakat awam / biasa agar mudah dipahami dan membuat cara urutan / perintah pengisian SPT dari awal hingga akhir agar bagi masyarakat awam / biasa tidak perlu bingung untuk menggunakan aplikasi Penghitungan Pajak dan Pelaporan Bukti Pajak PPH 21 Berbasis *Desktop*.